

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA BURUH TANI DAN BURUH AGROINDUSTRI
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN
SOSIAL EKONOMI DI KELURAHAN PULOKERTO
KECAMATAN GANDUS**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME FARM
WORKER AND AGROINDUSTRIAL WORKER ITS
IMPLICATIONS ON THE SOCIO-ECONOMIC WELFARES IN
PULOKERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT PALEMBANG
CITY***



**Nur Maidah Farra Wangsa
05011182025002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NUR MAIDAH FARRA WANGSA. Comparative Analysis of Household Income Farm Worker and Agroindustrial Worker its Implications on The Socio-Economic Welfares in Pulokerto Village Gandus District Palembang City (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Farm workers and agro-industrial workers were an integral part of the agricultural sector that supports food security. Labor welfare affects overall agricultural productivity and is related to wages and household expenditure. The purposes of this search were (1) analyzing the comparison of wages received by agricultural and agro-industry workers in Pulokerto Village. (2) Comparing the household expenditure of farm workers and agro-industrial workers in Pulokerto Village, Gandus District, and (3) analyzing the level of welfare of farm workers and agro-industrial workers in terms of household income and compare it with Decent Living Needs (KHL). The method used in this research was a survey method or direct interview, the data processing method used was the Independent Sample T-test. The results of this research were (1) There was a difference in the household income of farm workers and agro-industry based on the results of the independent sample T-test, which can be seen from the fact that the average agro-industry income is higher, namely Rp52.692.666.667/year. (2) There was a difference in the household expenditure of agricultural workers and agro-industrial workers, seen from the average household expenditure of agricultural and agro-industrial workers, agro-industrial workers were higher at Rp26.600.800/year while agricultural workers were Rp20.954.760/year. (3) The level of welfare for agricultural and agro-industry workers was different, where agro-industrial workers were more prosperous, where the highest level was for needy families at 66.67 percent, while family welfare for agricultural workers was 6.67 percent due to income that was still less than the standard components of a decent living.

Key words: income, household expenditure, welfare level

RINGKASAN

NUR MAIDAH FARRA WANGSA. Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Buruh tani dan buruh agroindustri merupakan bagian integral dari sektor pertanian yang mendukung ketahanan pangan. Kesejahteraan tenaga kerja mempengaruhi produktivitas pertanian secara keseluruhan dan berhubungan dengan upah dan pengeluaran rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perbandingan upah yang diterima pekerja pertanian dan agroindustri di Desa Pulokerto. (2) Membandingkan pengeluaran rumah tangga buruh tani dan buruh agroindustri di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus. (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan buruh tani dan buruh agroindustri ditinjau dari pendapatan rumah tangga dan membandingkannya dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau wawancara langsung, metode pengolahan data yang digunakan adalah uji Independent Sample T-test. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat perbedaan pendapatan rumah tangga buruh tani dan agroindustri dengan hasil uji independent sampel T-test, dimana dilihat dari rata-rata pendapatan agroindustri lebih tinggi yaitu Rp52.692.666.667/tahun. (2) Terdapat perbedaan pada pengeluaran Rumah tangga buruh tani dan buruh agroindustri, dilihat dari rata-rata pengeluaran Rumah tangga buruh tani dan agroindustri, buruh agroindustri lebih tinggi sebesar Rp26.600.800/tahun sedangkan buruh tani Rp20.954.760/tahun. (3) Tingkat kesejahteraan pada buruh tani dan agroindustri memiliki perbedaan dimana buruh agroindustri lebih banyak sejahtera dimana tingkat terbesar pada keluarga butuh sebesar 66,67% sementara keluarga sejahtera pada buruh tani sebesar 6,67% dikarenakan pendapatan yang masih kurang dari standar komponen hidupan layak.

Kata kunci : pendapatan, pengeluaran rumah tangga, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA BURUH TANI DAN BURUH AGROINDUSTRI
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN
SOSIAL EKONOMI DI KELURAHAN PULOKERTO
KECAMATAN GANDUS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nur Maidah Farra Wangsa
05011182025002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
RUMAH TANGGA BURUH TANI DAN BURUH AGROINDUSTRI
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAN SOSIAL
EKONOMI DI KELURAHAN PULOKERTO
KECAMATAN GANDUS**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nur Maidah Farra Wangsa
05011182025002

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus” oleh Nur Maidah Farra Wangsa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P.,M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Ketua | () |
| 2. Elly Rosana, S.P.,M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Yunita, S.P.,M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof.Ir.Fachrurrozie Sjarkowi,M.Sc.,Ph.D.
NIP. 195106251976021001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Maidah Farra Wangsa

NIM : 05011182025002

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam laporan proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Nur Maidah Farra Wangsa

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nur Maidah Farra Wangsa merupakan anak kedua dari lima bersaudara, putri pertama dari bapak Jaya Kesuma dan ibu Marlina. Penulis dilahirkan di Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 29 Mei 2002, saat ini penulis berdomisili di Koba, Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 5 Koba, Sekolah Menengah Pertama Stania Koba, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Koba dan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dengan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau biasanya disebut jalur Undangan dan saat ini penulis sedang menjalani semester 6.

Selama menjadi Mahasiswi di Universitas Sriwijaya penulis memiliki pengalaman di beberapa organisasi *internal* maupun *eksternal*. Penulis Pernah menjadi staf hubungan masyarakat (humas) di Ikatan Siswa Bangka (ISBA) Indralaya, tahun 2021 pernah menjadi staff magang di BEMFP Universitas Sriwijaya yang mana pada dinas kesejahteraan mahasiswa dan saat ini penulis sedang menjabat sebagai koordinator wilayah Biro Dana dan Usaha pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian HIMASEPERTA, penulis aktif dalam organisasi berharap akan ilmu ilmu dan pengalaman akan terasa manfaat untuk di kehidupan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus”. Pada kesempatan ini, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua yaitu Bapak Jaya Kesuma dan Ibu Marlina yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara material dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Abang yaitu Surya Darma Tirta Wangsa, yang selalu memberikan dukungan dan selalu mengusahakan baik secara material dan spiritual dalam penyelesaian skripsi ini dan Adikku yaitu Nur Robbiah Naffa Wangsa, Nur Hafizah Aulia Wangsa, dan Al- aziima Badii Wangsa yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kalian menjadi semangat saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan dukungan, bantuan, arahan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
5. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengetahuan banyak.
6. Bapak Yulian Yunaidi dan seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bergunabagi penulis.
7. Jajaran staff akademik di fakultas pertanian universitas sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Pak Mamat, perangkat desa dan seluruh warga kelurahan pulokerto yang telah memmemberikan izin penelitian di daerah tersebut.

9. Teman-teman Rahmi, Payja, Caca, dan Gina yang sudah memberikan lawakan sehingga merasa terhibur selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman sepembimbingan yaitu cindy, zhafira, arsha, dan mikel yang selalu ingin berjuang bersama dalam penyusunan skripsi dengan berbagai wejangan setiap harinya yang tak terlupakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Nur Maidah Farra Wangsa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Buruh.....	5
2.1.2. Konsepsi Pendapatan	6
2.1.3. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	7
2.1.4. Konsepsi Kesejahteraan Sosial Ekonomi.....	10
2.1.5. Kebutuhan Hidup Layak	11
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Kelurahan Pulokerto	34
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	34

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	35
4.1.3. Geografi dan Topografi.....	12
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Buruh Tani dan Buruh Agroindustri	23
4.2.1. Umur buruh	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	23
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Buruh.....	34
4.2.4. Pekerjaan Sampingan	23
4.2. Analisis Pendapatan	45
4.2.1. Rata-rata upah buruh	45
4.2.2. Pendapatan Rumah Tangga.....	23
4.2.3. Kontribusi pendapatan buruh	33
4.3. Analisis Pengeluaran Rumah Tangga	34
4.3.1. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	36
4.3.2. Perbandingan Pengeluaran Rumah Tangga	37
4.4. Tingkat Kesejahteraan Buruh.....	38
4.5. Implikasi Kesejahteraan	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Buruh Sampel	20
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan	22
Tabel 4.1. Sarana dan Prasana di Kelurahan Pulokerto	24
Tabel 4.2. Identitas Buruh Berdasarkan Umur.....	25
Tabel 4.3. Identitas Buruh Berdasarkan Pendidikan.....	27
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Buruh.....	28
Tabel 4.5. Pekerjaan Sampingan Buruh.....	29
Tabel 4.6. Rata-Rata Pendapatan Buruh	30
Tabel 4.7. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Buruh.....	31
Tabel 4.8. Kontribusi Pendapatan Buruh Terhadap pendapatan buruh Tani dan Buruh Agroindustri.....	32
Tabel 4.9. Hasil Uji T Pendapatan Rumah Tangga Buruh.....	33
Tabel 4.10. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	35
Tabel 4.11. Rata-Rata Pengeluaran Buruh.....	36
Tabel 4.12. Nilai Komponen Kebutuhan Hidup Layak di Pulokerto.....	37
Tabel 4.13. Standar KHL Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 4.14. Tingkat Kesejahteraan Buruh.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kelurahan Pulokerto.....	44
Lampiran 2. Identitas Buruh Tani di Pulokerto	45
Lampiran 3. Identitas Buruh Agroindustri di Pulokerto	46
Lampiran 4. Pendapatan Buruh Tani	47
Lampiran 5. Pendapatan Buruh Agroindustri	48
Lampiran 6. Pendapatan Luar Buruh Tani.....	49
Lampiran 7. Pendapatan Luar Buruh Agroindustri.....	50
Lampiran 8. Rata-Rata Pendapatan Diluar Buruh Tani	51
Lampiran 9. Rata-Rata Pendapatan Diluar Buruh Agroindustri	52
Lampiran 10. Rata-Rata Pengeluaran Rumahtangga Buruh Tani.....	53
Lampiran 11. Rata-Rata Pengeluaran Rumahtangga Buruh Agroindustri..	54
Lampiran 12. Rincian Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dalam Menketrenas Tahun 2020	55
Lampiran 13. Rincian Kebutuhan Hidup Layak Per Keluarga Buruh Tani	56
Lampiran 14. Rincian Kebutuhan Hidup Layak Per Keluarga Buruh	57
Lampiran 15. Tingkat Kesejahteraan Buruh Tani di Pulokerto	58
Lampiran 16. Tingkat Kesejahteraan Buruh Agroindustri di Pulokerto	59
Lampiran 17. Kalender Musim di Pulokerto.....	60
Lampiran 18. Hasil Uji Statistik Pendapatan Buruh Tani Dan Agroindustri	61
Lampiran 19. Hasil Uji Statistik Pengeluaran Rumahtangga Buruh Tani Dan Buruh Agroindustri	62
Lampiran 20. Dokumentasi Lapangan	63

BIODATA

Nama/NIM	: Nur Maidah Farra Wangsa/05011182025002
Tempat/tanggal lahir	: Bangka Tengah/29 Mei 2002
Tanggal Lulus	: 28 Maret 2024
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus
Dosen Pembimbing Skripsi	: Prof.Ir.Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Akademik	: Prof.Ir.Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.

Analisis Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani dan Buruh Agroindustri serta Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus

Comparative Analysis of Farm and Agroindustrial Worker Household Income and its Implications for Socio-Economic Welfare in Pulokerto Village Gandus District

Nur Maidah Farra Wangsa¹, Fachrurrozie Sjarkowi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Farm workers and agro-industrial workers were an integral part of the agricultural sector that supports food security. Labor welfare affects overall agricultural productivity and is related to wages and household expenditure. The purposes of this search were (1) analyzing the comparison of wages received by agricultural and agro-industry workers in Pulokerto Village. (2) Comparing the household expenditure of farm workers and agro-industrial workers in Pulokerto Village, Gandus District. (3) analyzing the level of welfare of farm workers and agro-industrial workers in terms of household income and compare it with Decent Living Needs (KHL). The method used in this research was a survey method or direct interview, the data processing method used was the Independent Sample Ttest. The results of this research were (1) There was a difference in the household income of farm workers and agro-industry based on the results of the independent sample T-test, which can be seen from the fact that the average agro-industry income is higher, namely Rp52,692,666,667/year. (2) There was a difference in the

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

industrial workers being higher, namely Rp52.692.666/year while that of agricultural workers was Rp36,624,000/year year, where the contribution to wages obtained from agricultural workers was smaller namely 19 percent, compared to agro-industrial workers namely 62 percent. (3) The level of welfare for agricultural and agroindustry workers was different, where agro-industrial workers were more prosperous, where the highest level was for needy families at 66.67 percent, while family welfare for agricultural workers was 6.67 percent due to income that was still less than the standard components of a decent living.

Key words: income, household expenditure, welfare level

Pembimbing,



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan usaha dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah dengan tujuan akhir untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperbanyak lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan masyarakat (Anwar dan Setiawan, 2018). Dengan itu, untuk meningkatkan pada upah atau pendapatan masyarakat dengan tingkat kesetaraan halnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga tingkat kesejahteraan akan tercapai. Pembangunan tidak selalu harus fokus pada industri dapat juga difokuskan pada sektor lain, seperti sektor transportasi, yang mencakup perdagangan, transportasi, dan industri terkait lainnya. Singkatnya, pembangunan jangka panjang secara terpadu akan mengembangkan sumber daya yang dapat diperbarui melalui sektor pertanian, pembangunan jangka panjang secara terpadu akan mengembangkan sumber daya yang dapat diperbarui melalui sektor pertanian.

Peranan penting dalam sektor pertanian yaitu pembangunan nasional dari menyediakan makanan bagi untuk semua warga negara, industri perminyakan juga menyediakan peralatan dan bahan baku bagi industri, pertanian juga menyediakan peralatan dan bahan baku bagi industri Pekerja dalam sektor pertanian umumnya adalah buruh tani dimana buruhtani ini bergantung pada upah yang mereka terima dari pemilik usahatani sebagai penghasilannya. Semakin kecil upah yang mereka terima maka kuantitas dan kualitas konsumsi antar keluarga juga berpengaruh karena, upah yang diterima oleh buruh tani di daerah pedesaan dengan pengeluaran rumah tangga mereka menjadi perhatian peningkatan berpengaruh akan peningkatan kesejahteraan.

Peningkatan kesejahteraan rakyat tetapi pada kenyataannya tidak semua rakyat mencapai kesejahteraan dikarenakan pembangunan ekonomi yang tidak merata. Dengan itu, untuk meningkatkan pada upah atau pendapatan masyarakat dengan tingkat kesetaraan halnya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga tingkat kesejahteraan akan tercapai. kemaslahatan yang nyata bahwa perbaikan sistem pengupahan buruh agroindustri juga perlu dilakukan untuk meningkatkan

kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat (Jusunandar,2020). Kesejahteraan buruh merupakan kondisi dimana seluruh kebutuhan hidup rumah tangga petani dapat dipenuhi yang dapat diukur dari tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran rumah tangga (Martina dan Yuristia,2021). Kesejahteraan tergambar dari terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatnya daya beli. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia terutama kemiskinan pedesaan yaitu yang berhubungan dengan indikator kesejahteraan salah satunya upah yang diterima buruh tani maupun agroindustri.

Besar kecilnya pendapatan rumahtangga petani dan keluarganya berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka, sehingga hal ini bisa menjadi tirai pembatas dan pembatas kesejahteraan petani. Pengeluaran keluarga akan menyesuaikan kebutuhan jika memiliki pendapatan yang rendah, dan kebutuhan akan dipenuhi dengan pendapatan besar (Riyadh 2015). Pengukuran kesejahteraan hidup petani dapat diukur menggunakan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang biasa digunakan untuk mengukur kebutuhan hidup layak tenaga kerja. Fasilitas yang tersedia di KHL terdiri dari kebutuhan individu dan kelompok kebutuhan selama satu bulan.

Kecamatan Gandus yang memiliki potensi di sektor pertanian, salah satu wilayah yang menjadi unggulan yaitu Kelurahan Pulokerto. Pertanian terpadu daerah yang sedang dikembangkan adalah kelurahan Pulokerto. Jenis tanaman dari paling tanaman dibudidayakan masyarakat Kelurahan Pulokerto adalah Padi. Sawah yang dimiliki petani di Pulokerto merupakan sawah pasang surut, sehingga petani hanya melakukan satu musim tanam setiap tahunnya. Di dalam Kelurahan Pulokerto merupakan sawah pasang surut, sehingga petani hanya melakukan satu musim tanam setiap tahunnya. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mempunyai lahan sehingga memanfaatkan lahan orang lain ataupun bekerja sebagai buruh tani. Selain berusaha padi, beberapa petani di Kelurahan Pulokerto memiliki usaha karet, semakin berkembang Kelurahan Pulokerto pada mengembangkan bidang agroindustri, baik dari usaha rumah tangga itu sendiri maupun perusahaan, dan masyarakat juga ikut andil sebagai buruh agroindustri. Namun dari segi upahan sangat jelas berbeda. Upah dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Namun, perbaikan

sistem pengupahan buruh tani dan agroindustri di wilayah tersebut juga perlu dilakukan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang diteliti dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan antara pendapatan rumah tangga yang diterima oleh buruh tani dan agroindustri di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus?
2. Bagaimana perbandingan antara pengeluaran rumah tangga buruh tani dan Agroindustri di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan buruh tani dan agroindustri dilihat dari pengeluaran rumah tangganya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan upah yang diterima oleh buruh tani dan agroindustri di Kelurahan Pulokerto.
2. Membandingkan pengeluaran rumah tangga buruh tani dan buruh Agroindustri di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan buruh tani dan buruh agroindustri dilihat dari upah dan membandingkan dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai Informasi ini dapat digunakan oleh pemerintah, organisasi buruh, dan perusahaan untuk memastikan bahwa upah yang diterima oleh pekerja mencerminkan nilai pekerjaan mereka. Ini juga dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih adil terkait dengan kompensasi pekerja di sektor pertanian dan agroindustri.
2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti berikutnya agar hasil penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian Dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2): 163-171.
- Andriani, I. Wi., & Nuraini, I. 2021. Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan Di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 5(2): 202–216.
- Anwar, K. Dan Setiawan, H. 2018. Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap dengan Buruh Harian Lepas dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Butuh Perkebunan Kelapa Sawit di Kota Subulussalam. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1) :73-82.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. S., & Kadarwati, N. 2017. *Analisis Perilaku Produsen Umkm Lanting Kuning Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed. JawaTengah: Universitas Jendral Soedirman.
- Hidayat, M. S., & Sujianto, A. E. 2023. Meninjau Upah Buruh Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kualitatif Tentang Keadilan Dan Kesejahteraan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3): 01–15.
- Ilarahmi, K. 2019. Hubungan Strategi Nafkah Rumah Tangga Nelayan dan Tingkat Kesejahteraan. *Jurnal Sains dan Pengembangan Masyarakat (JSKM)*, 2(3):12-22.
- Jusmunandar. 2020. *Sistem Upah Buruh Panen Padi Dalam Perspektifkemaslahatan Dan Keadilan (Studi Kasusdi Kelurahan Jawi-Jawi Kecamatan bulukumpa Kabupaten Bulukumba sulawesi-Selatan*. Skripsi. Makassar: Uin Alauddin Makassar
- Kridalaksana, V. 2017. *Sistem Pemberian Upah Buruh Tani Di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Persepektif Ekonomi* Skripsi. Bengkulu: Islam Institut Agama Islam (Iain) Bengkulu.
- Masahid, I. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Beralihnya Tenaga Kerja Buruh Tani Kesektor Agroindustri Kerupuk. *Jurnal Agribisnis dan Pertanian Berkelanjutan*, 3(1):1-15.
- Munandar, T. A., & Darmawan, D. 2020. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Komunitas Nelayan Tradisional Untuk

- Kesejahteraan Sosial Ekonomi Di Lontar Kabupaten Serang. *Jurnal Untirta*, 5(2): 23-26.
- Prasetyo, Y., & Permatasari, A. 2021. Kelayakan Upah Minimum Provinsi (UMP) Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Layak Pekerja Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (Jpk)*, 2(1): 23-27.
- Puspitawati, H., Putri, A. C. J., Titipani, A., & Khasanah, M. N. 2019. Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Dan Buruh Tani Bawang Merah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(2):87-99.
- Riyadh, Muhammad Ilham. 2015. Analysis Of Farmers Term Of Trade Of Crops Commodities In North Sumatra. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1):17-32.
- Setyono, N. 2018. Rekonstruksi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Melalui Koperasi Karyawan Dalam Kajian Undang – Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. *Jurnal Ius Constituendum*, 3(2): 178.
- Suciadi, M., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. 2020. Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2): 267.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1):35.
- Susilowati, S. H., Sinaga, B. M., Limbong, W. H., & Erwidodo, N. 2016. Dampak Kebijakan Ekonomi Di Sektor Agroindustri Terhadap Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Di Indonesia: Analisis Simulasi Dengan Sistem Neraca Sosial Ekonomi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1): 11-23.